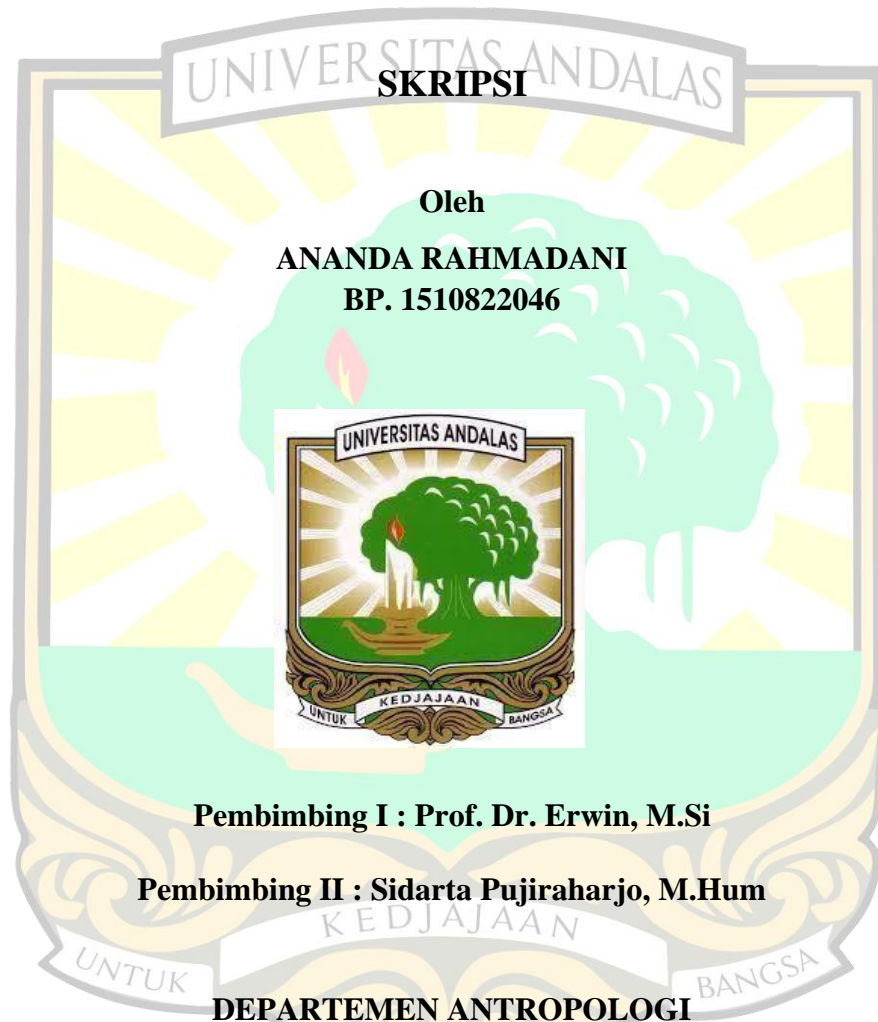


**EKSISTENSI *DATUAK* SEBAGAI PEMANGKU ADAT
PADA MASYARAKAT NAGARI MASA SEKARANG
(Studi Kasus di Nagari Cubadak, Kecamatan Lima Kaum,
Kabupaten Tanah Datar)**



**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS**

PADANG

2022

ABSTRAK

Ananda Rahmadani, 1510822046, “Eksistensi *Datuak* Sebagai Pemangku Adat Pada Masyarakat Nagari Masa Sekarang, Studi Kasus di Nagari Cubadak, Kecamatan Lima Kaum, Kabupaten Tanah Datar. Pembimbing I Prof. Dr. Erwin, M.Si dan Pembimbing II Sidarta Pujiraharjo, M.Hum, Departemen Antropologi, Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik, Universitas Andalas, Padang.

Masyarakat Minangkabau yang hidup secara berkelompok secara tradisional disetiap kelompok masyarakatnya memiliki pemimpin. *Datuak* merupakan gelar dari penghulu untuk pemimpin suku yang paling tinggi secara adat dikelompok masyarakat di nagari. Peran *datuak* sebagai pemimpin sangat fundamental dalam masyarakat maka seharusnya peran tersebut tidak tergerus oleh zaman dan perubahan sosial. Tapi penelitian terdahulu menunjukkan bahwa peran *niniak mamak* dan *datuak* tidak lagi berpengaruh dalam masyarakat. Nagari Cubadak melaksanakan upacara pengangkatan penghulu sebagai bagian upaya peningkatan kembali peran pemimpin dalam nagari. Implementasi peran *datuak* untuk melihat realisasi tujuan pengangkatan penghulu tersebut menjadi daya tarik peneliti.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tentang bagaimana peran *datuak* sebagai pemangku adat dan mendeskripsikan tentang eksistensi *datuak* pada masyarakat nagari masa sekarang. Tipe penelitian menggunakan metode penelitian kualitatif etnografi dengan menggunakan teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara, studi kepustakaan dan dokumentasi. Pemilihan informan penelitian dengan metode *purposive sampling* dengan menentukan beberapa kriteria.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa berdasarkan data-data, pengamatan dan wawancara selama penelitian, peran *datuak* sebagai pemangku adat pada masyarakat nagari masa sekarang telah mengalami perubahan. *Datuak* sebagai bagian dari *niniak mamak* eksistensinya dalam masyarakat nagari sekarang hanya terlihat pada saat upacara pernikahan dan upacara seremonial seperti acara festival dan pawai yang mengangkat tema pelestarian adat dan budaya. Sedangkan peran dalam menjaga harta pusaka sudah berkurang karena faktor harta pusaka yang dimiliki oleh kaum atau suku sudah banyak yang tergadai. *Datuak* juga tidak bisa menyelesaikan permasalahan yang terjadi dalam masyarakat yang dipimpinnya khususnya permasalahan sengketa. Karena permasalahan tersebut akhirnya diselesaikan di Pengadilan Negeri dan hukum negara.

Kata kunci: eksistensi, *datuak*, masyarakat, peran